

**SAMBUTAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
M. JUSUF KALLA**

**PADA ACARA PENUTUPAN MUSYAWARAH NASIONAL LUAR BIASA PARTAI
GOLKAR 2017**

Jakarta, 20 Desember 2017

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Salam sejahtera untuk kita semuanya

Yang saya hormati

Saudara Airlangga Hartarto dengan Ibu,

Para pimpinan, baik dewan pembina, dewan kehormatan, dewan pakar,

Seluruh Ketua DPD, DPD Tk. I dan DPD Tk. II,

Hadirin-hadirat yang saya hormati.

Marilah sekali lagi kita memanjatkan puji syukur kehadiran Allah *Subhannahu wa Ta'ala* atas kesempatan kita pada malam hari ini untuk menyaksikan berhasilnya penutupan munas luar biasa Partai Golkar. Saya juga tentu mengucapkan selamat sekali lagi kepada Saudara Airlangga atas terpilihnya menjadi Ketua Umum Partai Golkar yang baru.

Saya kira ini adalah rekor nasional, mungkin rekor dunia, bahwa Partai Golkar dalam waktu 3,5 tahun mempunyai 5 ketua umum. Ada Saudara Aburizal Bakrie, Saudara Agung Lakosono yang bersamaan, Saudara Setya Novanto, Saudara Idrus Marham yang sebentar, dan Saudara Airlangga, 5 orang dalam 3,5 tahun. Di samping menjadi rekor dunia, mudah-mudahan tidak terjadi lagi seperti ini. Karena sebagai partai besar, kegoncangan-kegoncangan dan gejolak yang terjadi di dalam Partai Golkar bisa menyebabkan juga gejolak-gejolak politik nasional.

Harapan kita adalah mudah-mudahan apa yang dicapai pada malam ini tentu merupakan suatu hal yang menyejukkan sehingga mempunyai efek baik dalam politik secara keseluruhan kepada bangsa ini.

Kenapa hal ini harus kita perbaiki dengan baik, apa yang menyebabkan seperti ini? Karena partai sebagai pilar demokrasi bangsa. Kita memilih bangsa ini sebagai bangsa dengan bentuk republik yang demokratis, negara kesatuan yang demokratis maka tentu pilarnya adalah partai-partai sebagaimana yang diamanatkan bahwa Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Artinya adalah yang dimaksud perwakilan itu tentu yang diwakili oleh partai-partai yang berada di DPR.

Oleh karena itu apabila kita ingin menjalankan demokrasi bangsa ini dengan baik maka pilarnya juga harus lebih demokratis. Apabila pilarnya, partainya tidak demokratis di internalnya maka sulit kita bangun demokrasi bangsa ini yang baik. Karena itu selalu saja apabila demokrasi tidak berjalan maka akan menimbulkan *crazy demo*. Ya kan *crazy demo* apabila tidak diadakan demokrasi yang baik dalam partai ini. Itulah yang menyebabkan kenapa mempunyai 5 ketua umum dalam waktu yang singkat, ialah karena adanya konflik-konflik, *crazy demo* akibat kita kurang memahami arti demokrasi dalam kepartaian kita semuanya.

Oleh karena itulah maka apa makna demokrasi? Ialah kepentingan dari bawah sampai ke atas harus terjamin secara baik. Anggota-anggota harus mempunyai hak-hak yang dihormati, pengurus melayani anggotanya dengan baik dan mewakilinya, baik di DPR juga di pemerintahan.

Oleh karena itulah maka Saudara Airlangga pantas menjadi ketua umum yang baik karena telah berpengalaman baik di legislatif juga di eksekutif, di samping mempunyai pengalaman mengurus partai yang baik. Mudah-mudahan pengalaman ini akan berguna, bermanfaat untuk kita semuanya.

Kemudian apa yang kita hadapi dan akan kita laksanakan? Sebagai partai yang mewakili rakyat dalam permusyawaratan/perwakilan maka tentu partai harus mewakili rakyatnya. Makin banyak partai yang besar artinya yang paling banyak mewakili rakyat. Oleh karena itulah maka selalu cita-cita semua partai untuk mendapat suara yang terbanyak setiap pemilihan umum, pilkada dan sebagainya.

Apa yang kita hadapi pada masa yang akan datang ini? pada masa yang akan datang tentu di samping tujuan utama bangsa ini menciptakan bangsa yang makmur, kesejahteraan bangsa secara keseluruhan, tentu juga adalah bagaimana meningkatkan makna keterwakilan di dalam rakyat ini.

Tahun depan, sebagaimana semua juga diketahui adalah tahun politik, tahun merebut kekuatan-kekuatan partai di daerah-daerah karena apabila sumber kekuatan di daerah maka berarti kekuatan bangsa akan menjadi kuat. Tetapi sekali dengan syarat bahwa Golkar harus lebih demokratis dibandingkan dengan partai-partai lainnya.

Kenapa Golkar harus lebih demokratis? Karena partai Golkar sudah berumur lebih dari 50 tahun, dan 50 tahun artinya adalah para pendiri Golkar sudah mendahului kita semuanya. Kalau dalam perusahaan pemegang saham utamanya sudah tidak ada, tinggal pemegang saham biasa semuanya, sehingga untuk menjaga itu semua maka sistem internal harus demokratis.

Berbeda dengan partai-partai yang pendirinya masih ada, maka biasanya orang akan taat kepada pendiri partai tersebut. Golkar tidak ada lagi pendiri yang dahulu di sini, yang merasa dialah yang mendirikan partai. Oleh karena itu maka kita semua mempunyai hak dan kewenangan yang sama. Itulah sebabnya maka demokratisasi dalam partai harus dijaga agar tidak terjadi lagi, tidak perlu lagi ada ketua yang ke-6 dalam 5 tahun.

Karena setiap konflik ataupun perbedaan paham akan menyebabkan diadakan lagi munas luar biasa yang menyebabkan ongkos politik yang mahal untuk kita, di samping ongkos material tentunya. Ongkos politiknya ialah menurunnya kredibilitas, menurunnya keterpilihan perwakilan Golkar oleh masyarakat apabila terjadi konflik-konflik atau perbedaan paham yang menonjol. Itulah harapan kita semua kepada Saudara ketua umum

yang baru dan seluruh pimpinan nanti yang akan direvitalisasi untuk membawa partai ini kepada suasana yang baik.

Saya tentunya merasa sangat dekat dengan anda karena banyak di antara kita semua bersama-sama mengurus Golkar pada 10 tahun yang lalu. Inilah harapan kita semua semoga semua mempunyai hak dan kewajiban yang sama dan tanggung jawab yang sama untuk kepentingan seluruh rakyat.

Partai pada umumnya mempunyai 2 fungsi, fungsi pertama fungsi politik dan itu pertama dilaksanakan pada waktu pemilu bersama-sama. Setelah pemilu fungsi politik itu beralih ke DPR dan DPRD. Fungsi politiknya dilaksanakan di DPR dan DPRD. Apa fungsi partai pada saat itu? Fungsi partai menjadi ormas, ormas yang menjaga kepentingan-kepentingan anggota pemilihnya di masyarakat, membuat kegiatan sosial untuk tetap menjaga hubungan dan membela kepentingan masyarakat secara keseluruhan, karena Golkar akan tercermin di DPR dan di DPRD. Tanpa memperhatikan suara pemilih, tanpa memperhatikan suara masyarakat maka partai akan dilupakan oleh pemilihnya.

Oleh karena itu maka fungsi politik harus terjamin, baik dalam masyarakat juga DPR atau DPRD merupakan suatu fungsi yang penting. Yang kedua fungsi sosial. Fungsi sosial partai juga harus selalu diperhatikan bukan hanya kalau ada bencana pasang bendera, membantu mereka dan sebagainya,. Fungsi sosial yang lainnya harus dijaga untuk kepentingan kemajuan bangsa dan sebagainya.

Karena itulah sekali lagi saya ingin menyampaikan ucapan selamat, semoga dalam menjalankan roda kepartaian pada masa yang akan datang akan selalu memberikan kesejahteraan, keutamaan, dan perwakilan yang baik dari pada masyarakat. oleh karena itu maka suara masyarakat haruslah menjadi perhatian yang besar dari pada partai dan pimpinan-pimpinan yang lainnya.

Kepada Saudara-saudara Ketua DPD Tk. I dan DPD Tk. II tentu hal yang sama harus dijalankan, bahwa anda semua merupakan suatu tulang punggung partai di masyarakat.

Andalah yang mewakili partai di tengah-tengah masyarakat, karena itu haruslah berbuat baik tentunya.

Kita telah memberikan banyak hal, pendiri partai telah memberikan banyak contoh-contoh yang baik kepada masyarakat. Kenapa partai ini dicintai dan juga kenapa partai itu kadang-kadang juga tidak disukai? Karena perilaku pengurus dan kita semuanya. Oleh karena itu maka dalam mewakili rakyat, dalam mewakili pemilih, marilah kita berpendirian untuk menjalankan tugas-tugas utama mencapai kesejahteraan rakyat yang baik.

Itulah harapan kita semua dan ucapan berikutnya ialah terima kasih kepada sikap politik Partai Golkar yang selalu mendukung pemerintahan yang ada. Memang setiap partai mempunyai falsafah hidup dan kebiasaan. Salah satu falsafah hidup Partai Golkar ialah selalu berada di pemerintahan. Siapapun pemenang pemilu tetap Golkar masuk dalam pemerintahan itu. Mau menang atau kalah tetap dalam pemerintahan, itu yang terjadi di partai kita tetapi mudah-mudahan kita berada di partai bukan hanya karena kalah tetapi karena menang sehingga memimpin pemerintahan.

Saya sekali lagi ingin menyampaikan salam hangat dari Pak Jokowi kepada anda semua dan terima kasih sekali atas dukungan tadi yang telah dibacakan. Mudah-mudahan tentu kita harapkan dukungan ini akan menjadi kenyataan yang baik, yang akan memberikan manfaat untuk seluruh rakyat. Terima kasih dan dengan resmi saya menutup Munas Luar Biasa Partai Golkar Tahun 2017 ini dengan ucapan *alhamdulillahirobbil'alamin*. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

